

**TINJAUAN *MA'NA-CUM-MAGHA* TERHADAP
DISKURSUS PENAFSIRAN *ṬAYRAN ABĀBĪL*
DALAM Q.S. AL-FĪL**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Bintan Kamilah

NIM. 2108304084

**JURUSAN ILMU AL-QUR'ANDAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2025 M/ 1446 H**

**TINJAUAN *MA'NA-CUM-MAGHA* TERHADAP
DISKURSUS PENAFSIRAN *ṬAYRAN ABĀBĪL*
DALAM Q.S. AL-FĪL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun oleh:

Bintan Kamilah

NIM. 2108304084

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
JURUSAN ILMU AL-QUR'ANDAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2025 M/ 1446 H

ABSTRAK

Bintan Kamilah, 2108304084. Tinjauan *Ma'na-cum-Maghza* terhadap Diskursus Penafsiran *Ṭayran Abābīl* dalam Q.S. Al-Fīl.

Penelitian ini mengkaji penafsiran frasa *ṭayran abābīl* dalam Q.S. Al-Fīl dengan menggunakan pendekatan *ma'na-cum-maghza* yang dikembangkan oleh Sahiron Syamsuddin. Fokus utama kajian ini adalah merekonstruksi makna historis dan pesan utama dari *ṭayran abābīl* berdasarkan pemahaman audiens awal serta mengembangkannya dalam konteks kekinian dan kedisisinian. Untuk menjawab tiga rumusan masalah, yaitu: bagaimana makna historis frasa *ṭayran abābīl*, apa pesan utamanya bagi audiens masa turunnya wahyu, dan bagaimana relevansi pesan tersebut di era modern, penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis kajian tafsir tematik dan historis-kontekstual. Sumber primer yang digunakan meliputi tafsir klasik seperti Tafsir Al-Qurṭubī, Al-Baidāwī, Al-Ālūsī, serta tafsir kontemporer seperti Tafsir Ibn 'Āsyūr, Al-Wasīt, dan Al-Munīr. Sumber sejarah yang digunakan antara lain *Tarikh Ibn Khaldūn*, *al-Kāmil fī al-Tārīkh*, dan *al-Sīrah al-Nabawīyyah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara historis, *ṭayran abābīl* merujuk pada kawanan burung yang datang bertubi-tubi dari berbagai arah untuk menggagalkan invasi pasukan bergajah Abrahah, dan kata *abābīl* sendiri berasal dari dialek Arab Yaman. Secara *al-maghza al-tārīkhi*, peristiwa ini dipahami sebagai intervensi Ilahi yang menunjukkan supremasi Allah atas kekuatan duniawi dan menjaga kesucian Ka'bah. Sementara itu, *al-maghza al-mutaharrik al-mu'āṣir* dari kisah ini memberikan pesan strategis bahwa kemenangan tidak selalu bergantung pada kekuatan fisik, tetapi pada strategi yang cerdas, kekuatan non-konvensional, dan keberpihakan pada nilai kebenaran. Dalam konteks Indonesia, hal ini menginspirasi pentingnya supremasi udara, kemandirian teknologi, dan narasi publik sebagai bentuk kekuatan alternatif “sayap *abābīl*” masa kini.

Kata Kunci: *ṭayran abābīl*, Q.S. Al-Fīl, *Ma'na-cum-Maghza*, *Supremasi Ilahi*, *Pesan Kontekstual*

ABSTRACT

Bintan Kamilah, 2108304084. *A Ma'na-cum-Maghza Perspective on the Discourse of Ṭayran Abābīl Interpretation in Q.S. Al-Fīl.*

This study explores the interpretation of the phrase *ṭayran abābīl* in Q.S. Al-Fīl using the *ma'na-cum-maghza* approach developed by Sahiron Syamsuddin. The primary objective is to reconstruct the historical meaning and core message of *ṭayran abābīl* based on the perspective of the *Qur'an's* initial audience, and to develop its contemporary relevance. Addressing three research questions namely the historical meaning of *ṭayran abābīl*, its intended message for the early audience, and its relevance in today's context the study employs a qualitative method with a thematic and contextual-historical exegesis. Primary sources include classical tafsir such as Tafsir Al-Qurṭubī, Al-Baiḍāwī, and Al-Ālūsī, as well as modern commentaries like Tafsir Ibn 'Ashūr, Al-Wasīt, and Al-Munīr. Historical sources referenced are Ibn Khaldūn's History, al-Kāmil fī al-Tārīkh, and al-Sīrah al-Nabawīyyah.

The findings reveal that historically, *ṭayran abābīl* refers to flocks of birds that attacked Abrahah's elephant army from various directions, and that *abābīl* stems from a Yemeni Arabic dialect. From a *maghza al-tārīkhī* perspective, the event signifies divine intervention, demonstrating God's supremacy over worldly power and His protection of the Ka'bah. The dynamic contemporary message (*al-maghza al-mutaḥarrik al-mu'āṣir*) derived from the story highlights that victory does not solely depend on physical force but on strategic intelligence, unconventional strength, and alignment with truth. In the Indonesian context, this inspires the significance of air defense supremacy, technological independence, and public narrative as modern forms of "ababil wings."

Keywords: *ṭayran abābīl*, Q.S. Al-Fīl, *Ma'na-cum-Maghza*, Divine Supremacy, Contemporary Message

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Kamilah

NIM : 2108304084

Judul : Tinjauan *Ma'na-cum-Maghza* terhadap Diskursus
Penafsiran *Ṭayran Abābil* dalam Q.S. Al-Fīl

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 15 Mei 2025
Saya yang menyatakan



BINTAN KAMILAH
NIM. 2108304084

HALAMAN PERSETUJUAN

TINJAUAN *MA'NA-CUM-MAGHZA* TERHADAP DISKURSUS PENAFSIRAN *ṬAYRAN ABĀBĪL* DALAM Q.S. AL-FĪL

BINTAN KAMILAH

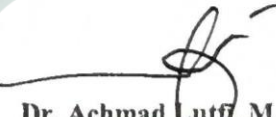
NIM: 2108304084

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mohamad Yahya, M.Hum
NIP. 19861116 201903 1 008


Dr. Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 19800203 200312 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH SAIFUL HIDAYAT CIREBON



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum
NIP. 19861116 201903 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Bintang Kamilah

NIM : 2108304084

**Judul : Tinjauan *Ma'na-cum-Maghza* terhadap Diskursus
Penafsiran *Tayran Abābīl* dalam Q.S. Al-Fīl**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

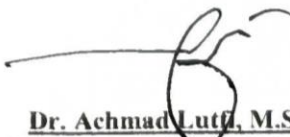
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 15 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mohamad Yahya, M.Hum
NIP. 19861116 201903 1 008


Dr. Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 19800203 200312 1 001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Bintang Kamilah, lahir di Majalengka pada 30 Mei 2002. Ia adalah anak keempat dari pasangan Moh. Afifi dan Akmaliah, yang tinggal di Desa Cisambeng, Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka, tepatnya di RT 002/RW 002, dengan kode pos 45475. Saat ini, penulis menempuh pendidikan pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, angkatan tahun 2021.

Pendidikan Formal:

1. 2007-2008 : TK Rengganis Cisambeng
2. 2008-2014 : SDN Cisambeng 2
3. 2014-2017 : SMP Pesantren Ciwaringin
4. 2017-2020 : MAN 2 Cirebon
5. 2021-2025 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Pendidikan Non Formal:

1. 2009-2010 : TPQ Manba'ul Huda Cisambeng
2. 2010-2014 : DTA Manba'ul Huda Cisambeng
3. 2014-2020 : Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy
4. 2021-2025 : Pondok Pesantren Al-Ihya Kota Cirebon

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Divisi Minat dan Bakat HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2022

2. Sekretaris Departemen Minat dan Bakat DEMA FUA IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2023
3. Ketua Departemen KOMINFO PK IPPNU PonPes Al-Ihya Kota Cirebon tahun 2023-2024
4. Ketua Departemen Seni Budaya dan Olahraga PK IPPNU IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2023-2024
5. Anggota PC IPPNU Kabupaten Majalengka tahun 2024-2025

Prestasi Non Akademik:

1. Juara 1 MSQ tingkat MAN 2 Cirebon tahun 2018
2. Juara 1 Pidato B. Indonesia tingkat PonPes Kebon Jambu Al-Islamy tahun 2019
3. Juara 1 Baca Puisi tingkat PonPes Nurul Iman GSI Tukmudal Sumber Cirebon tahun 2021
4. Juara 1 Puisi Kebudayaan tingkat Universitas YPPI Rembang tahun 2022
5. Juara 1 Baca Puisi tingkat Universitas Pembangunan Panca Budi tahun 2022
6. Juara 1 Cipta dan Baca Puisi tingkat Duta Inspirasi Library tahun 2022
7. Juara 1 Baca Puisi tingkat Bella Maid Agency Hongkong tahun 2022
8. Juara 1 Khitobah tingkat PonPes Al-Ihya tahun 2022
9. Juara 2 Pidato B. Indonesia tingkat MAN 2 Cirebon tahun 2017

10. Juara 2 Volleyball tingkat Kecamatan Ciwaringin tahun 2019
11. Juara 2 MSQ tingkat PonPes Kebon Jambu Al-Islamy tahun 2019
12. Juara 2 Paduan Suara tingkat Kabupaten Cirebon tahun 2019
13. Juara 2 Pidato B. Indonesia tingkat Universitas Tangerang Raya tahun 2022
14. Juara 2 Baca Puisi tingkat Sun Well Publisher tahun 2022
15. Juara 2 Baca Puisi EXCITED tingkat IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2022
16. Juara 2 MSQ tingkat PonPes Al-Ihya tahun 2024
17. Juara 3 Basketball tingkat IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2021
18. Juara 3 Volleyball tingkat IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2021
19. Juara 3 Muhafadzoh Alif Banat tingkat PonPes Ulumuddin tahun 2021
20. Juara 3 Nadzhoman Alfiyah Ibnu Malik tingkat PonPes Ulumuddin tahun 2021
21. Juara 3 Volleyball tingkat IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2023
22. Juara 3 Puisi COSAC tingkat IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2022
23. Juara 3 Baca Puisi Semarak Akbar tingkat IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2022

MOTTO

“INI AKAN BERLALU”



UINSSC

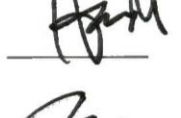
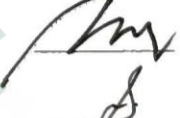
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Tinjauan Ma’na-cum-Maghza terhadap Diskursus Penafsiran Tayran Abābil dalam Q.S. Al-Fil*” oleh **Bintan Kamilah**, NIM **2108304084** yang telah berhasil dimunaqosahkan pada tanggal 23 Mei 2025 dihadapan pembimbing dan penguji dan dinyatakan lulus.

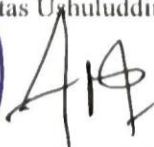
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 23 Mei 2025

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum NIP. 19861116 201903 1 008	28-05-2025	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	27-05-2025	
Penguji I Dr. Didi Junaedi, M.A NIP. 19791226 200801 1 007	26-05-2025	
Penguji II Dr. Fuad Nawawi, M.Ud NIP. 19810927 200912 1 001	26-05-2025	
Pembimbing I Dr. Mohamad Yahya, M.Hum NIP. 19861116 201903 1 008	28-05-2025	
Pembimbing II Dr. Achmad Lutfi, M.S.I NIP. 19800203 200312 1 001	26-05-2025	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 19710501 200003 1 004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang mendalam kepada kedua orang tuaku tercinta, yang dengan tulus mendidik, membesarkan, dan selalu memberikan doa-doa terbaiknya tanpa henti, menjadi sumber kekuatan dan inspirasi di setiap langkah hidupku, serta mengajarkan arti sejati dari pengorbanan, kesabaran, dan cinta tanpa syarat; kepada para dosen dan pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan membimbingku melewati setiap tantangan, memberikan ilmu yang tiada ternilai harganya, dan membuka cakrawala berpikirku dengan cara yang tak terhingga, memberi arah di setiap keraguan yang kuhadapi, serta tak kenal lelah mendukung dan memberikan motivasi agar aku dapat terus maju meski banyak halangan; kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang setia menemani dalam suka dan duka, yang tak pernah ragu untuk berbagi semangat, tawa, dan bahkan air mata, serta selalu ada di setiap momen kebahagiaan dan kesulitan, memberi kehangatan yang tak ternilai harganya; dan kepada diriku sendiri, yang meski sering kali merasa lelah, terjatuh, dan kehilangan arah, tetap berusaha untuk bangkit dan melanjutkan perjuangan, yang terus belajar, berproses, dan berusaha memberikan yang terbaik meskipun terkadang penuh dengan keraguan, namun tetap percaya bahwa setiap langkah kecil ini adalah bagian dari perjalanan menuju keberkahan, kebaikan, dan ridha Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para Sahabat, Tabi'in Tabi'at, serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. Āmīn.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul Tinjauan *Ma'na-cum-Maghza* terhadap Diskursus Penafsiran *Ṭayran Abābīl* dalam Q.S. Al-Fīl. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

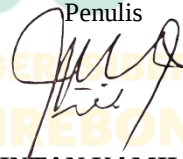
1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi 1 yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan

mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Achmad Lutfi, M.S.I. (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi 2 yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Āmīn.

Cirebon, 15 Mei 2025

Penulis



BINTAN KAMILAH
NIM. 2108304084

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan

			titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ –	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathāh dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathāh dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ... آى ...	<i>Fathāh dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وْ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

2. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathāh*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta*

marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-attāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

3. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjaīnā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman

transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan

bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

7. Lafaz *al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ *billāh* دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِيْرَ رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului

oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	ix
LEMBAR PENGESAHAN	x
LEMBAR PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
1. Kegunaan Teoretis:	7
2. Kegunaan Praktis:	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Teori	19
G. Metode Penelitian	21
H. Rencana Sistematika Pembahasan	29

BAB II <i>ṬAYRAN ABĀBĪL</i> DALAM REKAMAN LITERATUR SEJARAH	32
A. Latar Kisah <i>Ṭayran Abābīl</i>	32
B. Alur Kisah <i>Ṭayran Abābīl</i>	35
C. Pewacanaan Kisah <i>Ṭayran Abābīl</i>	37
BAB III PENAFSIRAN <i>ṬAYRAN ABĀBĪL</i> DARI MASA KE MASA	41
A. Perbandingan Tafsir Klasik dan Tafsir Kontemporer	41
B. Analisis Wacana Tafsir Klasik dan Tafsir Kontemporer	45
BAB IV REKONSTRUKSI MAKNA HISTORIS DAN PESAN UTAMA <i>ṬAYRAN ABĀBĪL</i> DALAM Q.S. AL-FĪL: PENDEKATAN <i>MA'NA-CUM-MAGHZA</i>	49
A. Makna Historis	49
B. Pesan Utama <i>Ṭayran Abābīl</i> dalam Q.S. Al-Fīl	54
1. Perdebatan di Kalangan Mufasssir: Dari Tafsir Literal ke Simbol Intervensi Langit	55
2. Persepsi Para Sahabat Saat Turunnya Surah Al-Fīl: Ingatan Kolektif atas Kegagalan Tiran	58
3. Pesan Transenden: Supremasi Langit atas Arogansi Kekuasaan Duniawi	59
C. Pesan Utama <i>Ṭayran Abābīl</i> dalam Konteks Kekinian dan Kedisinian	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68